

ABSTRAK

Muhammad Zaini Amrullah. 2018. *Pembelajaran Alquran dengan Metode Ummi pada Orang Dewasa di Rumah Tahfizh Al-Jannah Komplek SMKN 1 Gambut Kabupaten Banjar.* Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing: Prof. Dr. H. Syaifuddin Sabda, M. Ag. Dan Dr. H. Abdul Basir, M.Ag

Alquran merupakan pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, yang sudah tidak ada keraguan di dalamnya. Mengingat sangat pentingnya Alquran sebagai pedoman dan petunjuk hidup bagi umat Islam, maka umat Islam harus mampu membaca Alquran dengan benar sesuai dengan kaidah atau aturan membacanya.

Dalam proses pembelajaran membaca Alquran diperlukan sebuah metode. Sebab, metode mempunyai peranan sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran. Metode pembelajaran membaca Alquran di Indonesia sudah berkembang dan sangat telah beragam. Dan salah satu metode tersebut adalah Metode Ummi.

Metode Ummi merupakan metode yang mengenalkan cara membaca Alquran dengan tartil. Pembelajarannya metode Ummi menggunakan sebuah pendekatan. Yaitu pendekatan bahasa Ibu. Pada hakekatnya pendekatan bahasa Ibu itu ada 3 unsur: *Direct Methode* (Metode langsung), *Repeatation* (diulang-ulang) dan Kasih Sayang yang Tulus.

Metode pada penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah Ustadzah Ayu Mila selaku Guru pengajar dan Santri dewasa Rumah Tahfizh Al-Jannah. Sedangkan Objek penelitian ini adalah Proses Pembelajaran Alquran metode ummi pada orang dewasa dan juga yang menjadi faktor mendukung dan menghambat pada Proses Pembelajaran Alquran metode ummi di Rumah Tahfizh Al-Jannah Komplek SMKN 1 Gambut Kabupaten Banjar. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Semua data yang terkumpul diproses melalui reduksi data, display data, dan verifikasi serta simpulan.

Berdasarkan Hasil penelitian ini diketahui bahwa bahwa Proses Pembelajaran Alquran menggunakan Metode Ummi pada Orang dewasa didapati ada 7 tahapan pembelajaran. Yaitu, pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, keterampilan/latihan, dan evaluasi. Sedangkan bentuk evaluasi yang dilakukan Ustadzah Ayu Mila ialah evaluasi harian tetapi tidak tertulis.

Adapun Hal-hal yang mendukung ialah tenaga pendidik yang profesional, sarana dan prasarana yang memadai dan keaktifan santri dewasa. Sedangkan faktor penghambatnya ialah kehadiran siswa yang tidak menentu.